

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai implementasi kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran PAI dalam meningkatkan kecakapan komunikasi siswa di SMAN 9 Bekasi, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi pembelajaran PAI berbasis kurikulum merdeka belajar di SMAN 9 Bekasi sudah relevan dengan tahapan konsep kurikulum merdeka belajar. Dalam perencanaan, guru menganalisis CP dan menyusun modul ajar. Sedangkan dalam pelaksanaannya, guru menggunakan metode ceramah dan mind mapping serta media yang digunakannya yaitu power point dan papan tulis. Selain itu, dalam evaluasi guru menggunakan penilaian formatif dan sumatif.
2. Terdapat peningkatan dalam kecakapan komunikasi siswa sebesar 18,6%. Secara keseluruhan, implementasi kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran PAI di SMAN 9 Bekasi telah membawa perbaikan pada sebagian besar indikator kecakapan komunikasi lisan, kecuali pada aspek memberikan respon yang masih memerlukan perhatian tambahan.
3. Terdapat dua faktor yang menghambat kecakapan komunikasi siswa pada pembelajaran PAI yaitu kurangnya rasa percaya diri siswa dan hambatan ekologis. Kurangnya rasa percaya diri siswa timbul karena tidak terbiasa

tampil di depan umum dan perasaan takut salah atau ditertawakan oleh orang lain. Sedangkan hambatan ekologis muncul karena lingkungan kelas yang tidak kondusif, seperti siswa sering ngobrol di belakang dan main hp sendiri yang menyebabkan terganggunya fokus dari siswa lain.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru PAI di SMAN 9 Bekasi disarankan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang agama Islam. Hal ini dapat dicapai melalui partisipasi dalam pelatihan, kursus yang relevan, dan melibatkan diri dalam diskusi dan studi kelompok untuk memperluas wawasannya. Selain itu, dianjurkan untuk menggunakan metode pengajaran yang interaktif dan kreatif guna meningkatkan komunikasi siswa.
2. Bagi pihak sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung guru PAI. Selain menyediakan fasilitas dan sumber daya yang memadai, sekolah juga dapat memberikan pembinaan kepada guru dengan mendorong kolaborasi antara guru PAI dan guru mata pelajaran lainnya. Hal ini bertujuan agar guru senantiasa dapat berkembang baik kedepannya dalam menghadapi setiap permasalahan baru dalam dunia pendidikan.
3. Bagi siswa sebaiknya berperan secara aktif dalam proses pembelajaran. Selain mengikuti pelajaran dengan penuh perhatian, mereka diharapkan proaktif dalam mencari sumber belajar tambahan. Mereka dapat memanfaatkan buku,

artikel, dan video pembelajaran online untuk memperluas pengetahuan mereka.

4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai implementasi kurikulum merdeka belajar dalam meningkatkan kecakapan komunikasi siswa dalam lingkup yang lebih luas.